E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5122-5130
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

# Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Akur Optik 55 di Yogyakarta

**Maherta Enggar Pramudiya[1], Lani Gumilang[2]**

[1] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
[2] Sekolah Vokasi, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia
e-mail: mahertaenggarp@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55 Yogyakarta, yaitu usaha ritel optik yang menerapkan SIM berbasis website dengan pencatatan manual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert empat tingkat kepada 31 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir kuesioner dinyatakan valid dengan nilai r hitung > 0,355. Selain itu, kedua variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820 untuk SIM dan 0,859 untuk efektivitas kerja. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,389 (95% CI 0,05–0,73; t = 2,327; p = 0,027). Temuan tersebut menunjukkan bahwa SIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. SIM mampu menjelaskan 15,7% variasi efektivitas kerja dengan nilai Adjusted $R^2$ sebesar 12,8%, sedangkan 84,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Mengingat keterbatasan jumlah sampel, penggunaan data persepsi dari responden yang sama, serta desain *cross-sectional*, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan statistik pada satu usaha dan belum dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan meningkatkan kemudahan penggunaan dan keandalan SIM serta mengevaluasi pencatatan manual agar efektivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Kerja Karyawan, Akur Optik 55 Yogyakarta

**Abstract**

This study aims to analyze the influence of a Management Information System (MIS) on the work effectiveness of employees at Akur Optik 55 Yogyakarta, an optical retail business that utilizes a website-based MIS alongside manual record-keeping. The study employs a quantitative approach with a cross-sectional design. Primary data were collected by

distributing closed-ended questionnaires using a four-point Likert scale to 31 employees, selected via random sampling. Instrument testing confirmed that all questionnaire items were valid, with calculated r-values exceeding 0.355. Furthermore, both research variables demonstrated good reliability, with Cronbach's Alpha coefficients of 0.820 for the MIS and 0.859 for work effectiveness. Simple linear regression analysis yielded a regression coefficient of 0.389 (95% CI 0.05–0.73; t = 2.327; p = 0.027). These findings indicate that the MIS has a positive and significant impact on employee work effectiveness. The MIS accounts for 15.7% of the variation in work effectiveness (with an Adjusted $R^2$ of 12.8%), while the remaining 84.3% is influenced by factors outside the research model. Given the limited sample size, the reliance on perceptual data from the same respondents, and the cross-sectional design, these results reflect a statistical relationship specific to a single business and cannot be broadly generalized. Consequently, it is recommended that the company enhance the usability and reliability of its MIS and evaluate its manual record-keeping processes to further improve employee work effectiveness.

**Keywords :** Management Information System, Employee Work Effectiveness, Akur Optik 55 Yogyakarta

## LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dunia bisnis. Perusahaan dituntut agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi supaya dapat bersaing dan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Pengembangan sistem informasi dapat dilakukan dengan berbagai platform seperti platform berbasis ponsel, *web,* atau *desktop*. SIM atau Sistem Informasi Manajemen adalah pengembangan sistem informasi dalam bidang manajemen dan dapat membantu pengelolaan perushaaan. Kemajuan teknologi digital tidak hanya melibatkan perubahan pada perangkat lunak, tetapi juga perubahan pada kesadaran manusia. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memerlukan penempatannya dalam kerangka transformasi komprehensif yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan penguatan ekosistem digital yang mendukung. (Silvia *et al.*, 2025).

Sistem informasi manajemen merupakan komponen penting dari sebuah organisasi dan digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan efektif. (Mandola *et al*., 2023). Menurut Bagusman dan Nasution (2025), Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bukan hanya berfungsi sebagai alat pendukung teknis, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi manajemen untuk membangun tata kelola organisasi yang efektif, sehingga meningkatkan daya saing di era digital yang terus berkembang.

Sektor ritel memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Dalam konteks ini, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting bagi peritel untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung manajemen informasi, dan memfasilitasi kelancaran operasional bisnis. (Wijoyo *et al*., 2024).

Pada penelitian terdahulu menguji mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* terhadap efektivitas kerja karyawan di PT Bank BJB Cabang Ciamis menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen telah terbukti memiliki dampak positif parsial, tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap efisiensi kerja karyawan. (Sari *et al*., 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Puspitasari *et al*. (2023) dan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran dalam mendukung efektivitas kerja pegawai.

Penelitian lain juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas kerja pada PT. Citra Solusi Informatika. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa "Meskipun sistem informasi manajemen telah disediakan, sistem tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal seperti sistem informasi terintegrasi. Sistem tersebut sulit dioperasikan, sering menghasilkan kesalahan pada aplikasi yang digunakannya, dan beberapa bagian dari proses tidak dapat diotomatisasi dalam sistem informasi sehingga mengakibatkan tugas diulang dua kali." (Sholeh, 2021).

Penelitian selanjutnya pada CV. Kombos Manado menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran krusial untuk mendukung efektivitas kerja karyawan. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan ketersediaan sistem informasi sumber daya manusia membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, akurat dan relevan (Batviano *et al*., 2023). Penelitian lain mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas kerja (Tinarda *et al*, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa SIM berperan atau berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja, sedangkan Sari *et al*. (2023) menemukan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh SIM terhadap efektivitas kerja belum dapat digeneralisasikan secara langsung pada setiap organisasi, sehingga masih diperlukan pengujian pada konteks organisasi yang berbeda. Selain itu, penelitian terdahulu yang dikaji berfokus pada sektor lain sedangkan pada konteks usaha ritel optik belum tercakup, sehingga penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan adanya kesenjangan konteks (*contextual gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor usaha optik. Gap konteks merupakan gap atau kesenjangan yang menunjukkan kesenjangan penelitian yang muncul ketika suatu fenomena telah banyak dikaji dalam konteks tertentu, namun belum diteliti atau dikaji pada konteks tertentu. (Putra, 2026). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55 penting dilakukan untuk menguji pengaruh SIM dalam konteks usaha optik dan memberikan bukti empiris yang sesuai dengan karakteristik operasional usaha tersebut.

Akur Optik 55 memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan meliputi pengelolaan stok barang, penjualan, data pelanggan, laporan keuangan dan administrasi. Penggunaan aplikasi tersebut masih disertai dengan pencatatan manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan informasi di Akur Optik 55 melibatkan penggunaan sistem digital dan pencatatan secara manual. Situasi tersebut menjadi fenomena empiris yang relevan untuk

diteliti karena pemanfaatan SIM perlu dikaji berdasarkan kontribusinya dalam membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara efektif. Meskipun penggunaan aplikasi yang disertai pencatatan manual belum dapat dijadikan bukti adanya kendala pada efektivitas kerja, kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pemanfaatan SIM berkontribusi terhadap efektivitas kerja karyawan.

Melalui penelitian ini dapat diperoleh kontribusi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen terutama mengenai pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan pada sektor usaha optik, maupun sebagai evaluasi bagi perusahaan Akur Optik 55 untuk meningkatkan layanan SIM. Selain itu, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang terukur mengenai peran SIM untuk mendukung efektivitas kerja karyawan pada konteks usaha optik.

Kerangka teoretis penelitian ini mengacu pada kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003) yang memandang kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan sebagai penentu penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya menghasilkan manfaat untuk individu maupun organisasi. Pandangan ini diperkuat oleh *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989) yang menempatkan kemudahan penggunaan sebagai faktor penting dalam pemanfaatan teknologi. Keduanya sejalan dengan indikator SIM dalam penelitian ini, yaitu kemudahan penggunaan sistem, keakuratan data, kecepatan akses informasi, dan keandalan sistem. Efektivitas kerja karyawan dalam penelitian ini dipahami sebagai sejauh mana karyawan mampu mencapai hasil kerja yang diharapkan, yang diukur melalui ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, produktivitas, dan pencapaian target kerja.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. $H_0$ : Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55. $H_1$ : Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross-sectional* merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan satu kali pada periode tertentu, sehingga seluruh variabel penelitian diamati secara bersamaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai hubungan antarvariabel berdasarkan kondisi pada saat penelitian dilaksanakan (Sofya *et al*., 2024). Populasi dan sampel merupakan bagian penting dalam metodologi penelitian karena berkaitan dengan penentuan subjek yang menjadi sumber data. Penetapan populasi dan sampel yang tepat membantu peneliti memperoleh data yang sesuai tujuan penelitian dan mendukung keakuratan hasil analisis (Hildawati *et al*., 2024).

Data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder untuk memperoleh informasi yang relevan dengan variabel penelitian (Handayani, 2023). Data primer didapatkan secara langsung dari karyawan Akur Optik 55 melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui studi literatur dengan mengkaji buku, artikel

ilmiah, skripsi, dan tesis. Analisis variabel adalah dasar analisis kuantitatif di mana variabel dapat diukur dan dijelaskan secara kuantitatif melalui penggunaan rumus atau alat analisis yang tepat (Sholeh, 2021). Angka-angka yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada karyawan yang menjadi responden penelitian, lalu data sekunder didapatkan melalui studi pustaka dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Kuesioner disusun menggunakan skala *Likert* empat tingkat, mulai dari skor 1 untuk sangat tidak setuju hingga skor 4 untuk sangat setuju. Penelitian dilaksanakan di Akur Optik 55 Yogyakarta, pada bulan Juli 2026. Pada pengumpulan data sekunder, data dianalisis menggunakan metode kajian pustaka melalui tahapan penelaahan, perbandingan dan penafsiran terhadap temuan dari berbagai sumber literatur untuk memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai topik yang dikaji. (Waruwu *et al*., 2025).

Populasi penelitian adalah mereka yang memenuhi syarat penelitian (eligible) (Swarjana, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Akur Optik 55 yang berkaitan dengan penggunaan SIM dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang dimana berjumlah 40 orang. Sampel diambil sejumlah 31 orang dengan menggunakan random sampling. Penelitian ini menerapkan *random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara random atau acak pada seluruh populasi (Saputra, 2022). Metode ini memastikan bahwa semua anggota kelompok sasaran memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel survei. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari semua anggota kelompok sasaran yang memenuhi kriteria, yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) dalam aktivitas kerja mereka dan diacak menggunakan *spin wheel*. Data kuesioner kemudian dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang terpilih.

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen (X), dengan pengukuran yang didasarkan pada beberapa indikator, meliputi kemudahan penggunaan sistem, kecepatan memperoleh informasi, keakuratan data, dan keandalan sistem. Sementara itu, variabel dependen adalah efektivitas kerja karyawan (Y), yang diukur melalui indikator ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, kualitas hasil kerja, produktivitas kerja, dan pencapaian target kerja. Seluruh indikator tersebut kemudian dituangkan ke dalam sebuah pernyataan *kuesioner* untuk memperoleh data mengenai penilaian responden terhadap kedua variabel penelitian.

Data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak *SPSS* dengan menerapkan statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui metode korelasi *Pearson Product Moment* untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang diteliti. Sementara itu, pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Tahap berikutnya adalah menerapkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh SIM terhadap efektivitas kerja karyawan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% (0,05) sedangkan koefisien determinasi ($R^2$) dianalisis untuk mengukur efektivitas kerja yang dapat dijelaskan

oleh SIM. Adapun pengujian asumsi regresi yang diperiksa dalam penelitian ini meliputi normalitas dan linearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis keterkaitan antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55 di Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada karyawan sebagai responden, dengan menggunakan *skala Likert* sebagai alat mengukur persepsi terhadap kedua variabel penelitian. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 31 orang karyawan Akur Optik 55 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan efektivitas kerja karyawan (Y) menunjukan nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r-tabel sebesar 0,355. Sebagai contoh, indikator Sistem Informasi Manajemen (X1) memperoleh nilai korelasi sebesar 0,407, sehingga memenuhi kriteria validitas. Hal tersebut menunjukan bahwa seluruh item pernyataan telah memenuhi persyaratan dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's Alpha* di atas 0,700. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat dikategorikan reliabel karena memiliki ringkat konsistensi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan layak untuk mengukur variabel penelitian dan menghasilkan data yang konsisten.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, variabel Sistem Informasi Manajemen (X) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,115 sedangkan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,051. Kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,016 untuk variabel X dan 0,003 untuk variabel Y. Perbedaan hasil ini dapat terjadi karena kedua uji memiliki sensitivitas yang berbeda. Namun rasio skewness dan kurtosis terhadap standard error nya masih berada dalam rentang -1,96 sampai +1,96 (rasio skewness sebesar -1,57 untuk X dan 1,41 untuk Y) yang mengindikasikan bentuk distribusi tidak menyimpang secara berarti dari distribusi normal. Penggunaan *Shapiro-Wilk* karena n- >50. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, data penelitian dapat dianggap memenuhi kriteria normalitas dan dapat melanjutkan ke tahap analisis regresi linier sederhana.

Sedangkan pada uji Linearitas, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,825 (> 0,05) menunjukkan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola linear. Selain itu, nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,045 (< 0,05) menunjukkan adanya komponen hubungan linear yang signifikan. Dengan demikian hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan linear sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,397 mengindikasi adanya hubungan positif dengan kekuatan lemah hingga sedang antara Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja. Sementara itu, koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,157 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memberikan kontribusi

sebesar 15,7% variasi Efektivitas Kerja Karyawan sedangkan 84,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai Adjusted $R^2$ sebesar 0,128 (12,8%).

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 5,414 dengan tingkat signifikansi 0,027 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi Efektivitas Kerja Karyawan. Sedangkan pada uji parsial (uji t) tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 17,782 + 0,389X. Konstanta sebesar 17,782 merupakan nilai prediksi skor Efektivitas Kerja apabila skor Sistem Informasi Manajemen bernilai nol. Karena skor minimum SIM pada instrumen ini adalah 9 (9 butir dengan skor 1–4), konstanta tersebut hanya berfungsi sebagai komponen persamaan dan tidak memiliki makna praktis. Koefisien regresi sebesar 0,389 bernilai positif yang artinya setiap kenaikan satu satuan skor Sistem Informasi Manajemen diikuti peningkatan skor Efektivitas Kerja sebesar 0,389 satuan dengan asumsi faktor lain konstan. Nilai t hitung variabel X sebesar 2,327 dengan signifikansi 0,027 (< 0,05).

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bagian pendahuluan, hipotesis yang diuji adalah

- $H_0$ : Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.
- $H_1$ : Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Manajemen (SIM) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55. Hasil tersebut didasarkan pada analisis regresi linear sederhana dengan koefisien regresi sebesar 0,389 serta tingkat signifikansi uji t sebesar 0,027. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak serta hipotesis alternatif ($H_1$) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan skor Sistem Informasi Manajemen berkaitan dengan peningkatan skor efektivitas kerja karyawan.

Temuan dalam penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Sari *et al*. (2023) mengungkapkan bahwa SIM memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan PT Bank BJB Cabang Ciamis. Sementara itu penelitian Puspitasari *et al*. (2023) menunjukkan bahwa SIM berperan dalam mendukung efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Rajadesa. Hasil penelitian di Akur Optik 55 lebih selaras dengan penelitian Puspitasari *et al*. (2023) karena mengindikasi adanya pengaruh SIM terhadap efektivitas kerja. Perbedaan temuan dengan penelitian Sari *et al*. (2023) memperlihatkan bahwa pengaruh SIM dapat berbeda sesuai dengan konteks organisasi dan karakteristik pekerjaan yang diteliti.

Hasil tersebut turut didukung oleh penelitian Tinarda *et al*. (2023) yang menyatakan bahwa SIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai rumah sakit. Selain itu, penelitian Batviano *et al*. (2023) mengungkapkan bahwa keberadaan sistem informasi sumber daya manusia membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, akurat, ringkas, dan relevan. Sementara itu, Sholeh dan Wahyudin (2021) melaporkan kendala pemanfaatan SIM berupa kesulitan penggunaan, error aplikasi, dan proses yang belum terotomatisasi. Kendala semacam itu berkaitan dengan indikator

kemudahan penggunaan dan keandalan sistem sehingga perlu diperhatikan Akur Optik 55 agar manfaat SIM terhadap efektivitas kerja dapat optimal.

Nilai koefisien determinasi sebesar 15,7% (Adjusted $R^2$ 12,8%) menunjukkan bahwa kontribusi SIM terhadap efektivitas kerja tergolong terbatas. Efektivitas kerja karyawan kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kompetensi karyawan yang diuji bersama SIM pada penelitian Sholeh dan Wahyudin (2021), serta pelatihan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja. Selain itu, karena SIM di Akur Optik 55 masih disertai pencatatan manual, penelitian ini tidak dapat memisahkan kontribusi sistem digital dari pencatatan manual terhadap efektivitas kerja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan Akur Optik 55. SIM menjelaskan 15,7% variasi efektivitas kerja, sedangkan 84,3% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa SIM merupakan salah satu faktor pendukung efektivitas kerja. Perusahaan disarankan mengoptimalkan pemanfaatan SIM secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji faktor lain yang memengaruhi efektivitas kerja guna memperoleh pemahaman lebih luas serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis pada sektor usaha optik.

## DAFTAR PUSTAKA

Bagusman, C., & Nasution, M. I. P (2025). Pemanfaatan sistem informasi manajemen sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan strategis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 54–59.

Batviano M. Z., Tewal, B., & Sumarauw, J. S. B. (2023). Pengaruh sistem informasi sumber daya manusia dan kompetensi karyawan terhadap efektivitas kerja karyawan pada CV. Kombos Manado. *Jurnal EMBA*, 1247–1257. https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50872

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Handayani, L. T. (2023). *Buku ajar implementasi teknik analisis data kuantitatif (penelitian kesehatan)*. PT. Scifintech Andrew Wijaya.

Hildawati H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, W., Setiawan, H., Hadiyat, Y., Sroyer, A. M., & Saktisyahputra, S. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif & aplikasi pengolahan analisa data statistik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Mandola, T. L., Rosalina, E., & Ihsan, H. (2023). Potret implementasi sistem informasi manajemen perusahaan ritel dalam upaya meningkatkan daya saing di era digital:

Studi kasus pada Budiman Swalayan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 81–92. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.471

Puspitasari, E., Nursolih, E., & Rustendi, E. (2023). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektifitas kerja (Suatu studi pada pegawai Kecamatan Rajadesa). *Jurnal Industrial Galuh*, 106–114. https://doi.org/10.25157/jig.v5i2.3309

Putra, A. T. (2026). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan mixed methods; lengkap, sistematis dan praktis*. Pustaka Devata.

Saputra, D. N. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Sari, D. R. J., Nursolih, E., & Suhendi, R. M. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen dan decision support system terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank bjb Cabang Ciamis. *Jurnal Media Teknologi*, 8–19. https://doi.org/10.25157/jmt.v10i01.3318

Sholeh, M., & Wahyudin, D. (2021). Pengaruh sistem informasi manajemen dan kompetensi terhadap efektifitas kerja di PT Citra Solusi Informatika. *Jurnal Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 28–41. https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1841

Silvia, P. F. (2025). Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi manajemen oleh UMKM di tengah transformasi digital. *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 123–130. https://doi.org/10.62951/bridge.v3i3.572

Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode survey: Explanatory survey dan cross sectional dalam penelitian kuantitatif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16-96.

Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.

Tinarda, D. O., Anggraini, D., Cyntiawati, H., Muhyiddin, M. F., & Lestari, S. S. (2023). Dampak sistem informasi manajemen terhadap efektifitas kerja pegawai pada Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 35–44. https://doi.org/10.32493/karir.v2i1.30062

Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 917–923. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057

Wijoyo, A., Sya'ban, A. R., Yunita, A. R., Mahardhika, F. E., & Ruliyansyah, M. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan operasional pada industri retail. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9–13. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9184

Wahyudi, D., Sahertian, P., & Sarwoko, E. (2021). Peran sistem informasi pada peningkatan efektifitas kerja pegawai. Management and Business Review, 5(1), 131–140. https://doi.org/10.21067/mbr.v5i1.5544

Rizki, A. P., Hendri, E., & Darmawati, T. (2024). Pengaruh sistem informasi manajemen dan kompetensi terhadap efektifitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(2), 202–210. https://doi.org/10.5281/zenodo.10476890